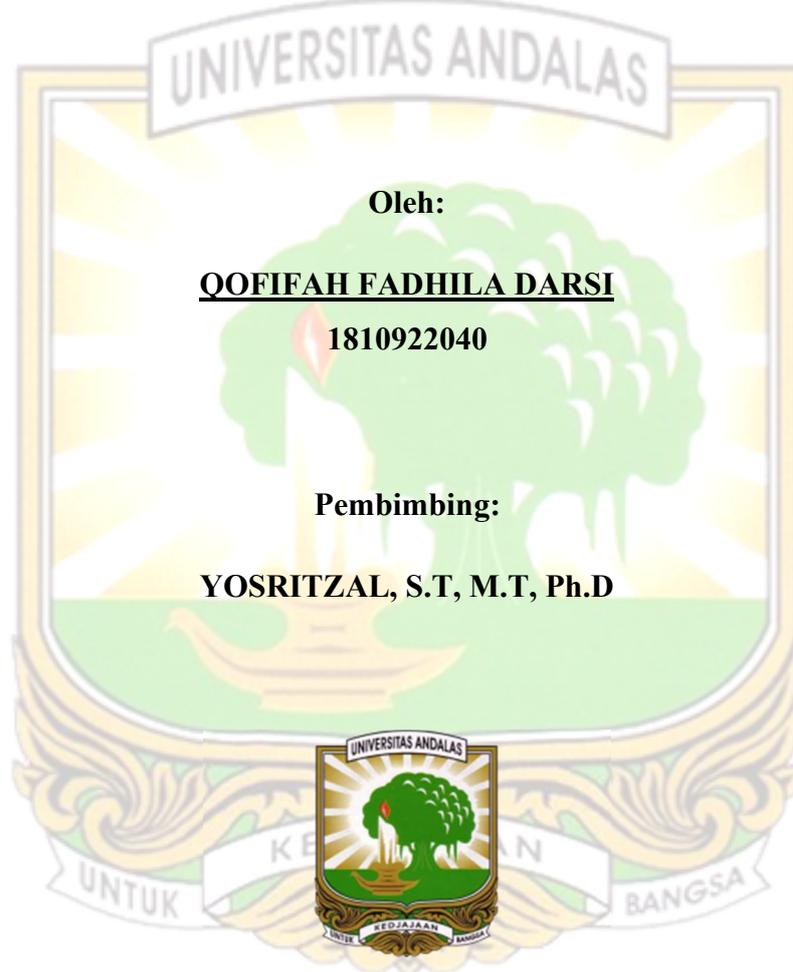


**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP VISION ZERO DI PROVINSI SUMATERA
BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-I pada
Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*



Oleh:

QOFIFAH FADHILA DARSI

1810922040

Pembimbing:

YOSRITZAL, S.T, M.T, Ph.D

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang konsep keselamatan lalu lintas. Penelitian ini dilatar belakangi oleh besarnya angka kematian maupun cedera berat yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas. Dan salah satu konsep keselamatan lalu lintas yang sukses dalam mengurangi angka kematian maupun cedera berat akibat kecelakaan lalu lintas adalah konsep vision zero. Konsep ini telah banyak digunakan oleh negara di dunia dan terbukti berhasil dalam mencapai keselamatan lalu lintas yang lebih baik. Namun, saat ini di Indonesia belum menggunakan konsep Vision Zero untuk keselamatan lalu lintas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana prinsip-prinsip vision zero telah diterapkan di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian ini adalah ahli/staf pemerintah yang berkecimpung dan terlibat dalam pengaturan atau pengawasan lalu lintas di Provinsi Sumatera Barat. Responden merupakan staf ahli dari Dinas Perhubungan Sumatera Barat, Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Sumatera Barat, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat, Polda Sumatera Barat serta Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas. Pengolahan data penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dari 18 orang responden diperoleh hasil dari penerapan prinsip vision zero di Provinsi Sumatera Barat pada masing-masing bidang kajian. Pada bidang kajian prinsip vision zero, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,22 (84,4%), bidang kajian elemen-elemen dasar vision zero dengan rata-rata (*mean*) sebesar 4,14 (82,8%), bidang kajian strategi vision zero dengan rata-rata (*mean*) sebesar 3,31 (66,2%), dan bidang kajian dengan rata-rata (*mean*) 4,17 (83,4%). Sedangkan secara umum, untuk sub bidang tertinggi diperoleh sub kajian konsep utama vision zero dengan rata-rata (*mean*) sebesar 4,28 (85,6%) dan sub bidang kajian terendah diperoleh oleh penerapan teknologi yang tersedia dengan perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 2,00 (40%). Dengan ini diperoleh nilai rata-rata (*mean*) analisis penerapan prinsip vision zero di provinsi Sumatera Barat sebesar 3,83 (76,6%). Dan dikategorikan baik.

Kata kunci: vision zero, keselamatan lalu lintas, provinsi sumatera barat, strategi, pengaturan lalu lintas